

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Kudus

Triwulan Pertama 2021, Realisasi Pajak Capai Rp36,7 Miliar

<https://www.suaramerdeka.com/regional/muria/261512-triwulan-pertama-2021-realisasi-pajak-capai-rp-367-miliar?page=all>

KUDUS, suaramerdeka.com - Realisasi penerimaan pajak hingga 19 April 2021 di **Kabupaten Kudus** tercatat mencapai Rp 36,7 miliar. Menurut catatan Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Kudus, pencapaian tersebut sudah mencapai 29,23 persen dari target tahun 2021 Rp 125,7 miliar.

Kepala BPPKAD Kabupaten Kudus Eko Djumartono melalui Kabid Perencanaan dan Operasi Pendapatan Daerah, Famny Dwi Arfana, walaupun saat sekarang masih masa pandemi, pemasukan dari sektor pajak masih belum terpengaruh. Pengecualian pada pajak pengambilan bahan galian golongan C adan mineral bukan logam dan batuan.

"Sampai saat ini masih nol alias tidak ada pendapatan," katanya.

Ditambahkannya dari 11 sektor penyumbang pajak daerah Kabupaten Kudus, tertinggi pemasukan terbesar dari penerangan jalan. Nominal pajak yang dikumpulkan sebesar Rp 51,7 miliar dan sudah terealisasi sebesar Rp 15,183 miliar. Penyumbang pajak daerah terendah sarang walet, dari target Rp 10,8 juta terealisasi Rp 1,6 juta.

Ditambahkan Famny, pendapatan pajak tertinggi kedua yakni pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) sebesar Rp 13,587 miliar, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBBP2) sebesar Rp 2,92 miliar, pajak restoran sebesar Rp 2,16 miliar dan pajak reklame Rp 1,09 miliar.

Disinggung soal pendapatan sarang walet tahun ini diturunkan, dari Rp 17,8 juta pada 2020, menjadi Rp 10,8 juta. Kebijakan didasarkan saat sekarang tidak ada perusahaan besar lagi di Kudus yang bergerak di sektor tersebut.

Pajak daerah lainnya yang dianggap potensial berasal dari hotel. Data yang dihimpun, saat sekarang sudah terealisasi sebesar Rp 681 juta dari target Rp 2,6 miliar. Selanjutnya pajak hiburan terealisasi Rp 63 juta dari target Rp 553 juta, pajak parkir dari sudah terkumpul Rp 64,8 juta dari target Rp 616 juta. Pajak air tanah membukukan Rp 2,7 miliar dari target Rp 998 juta.